

# EDUDHARMA JOURNAL VOL 6

## NO1\_ARMI\_1

*by Rita Dwi Pratiwi*

---

**Submission date:** 19-Feb-2022 11:24AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1765951507

**File name:** EDU\_DHARMA\_Journal\_Template\_Pak\_Yana\_oke.docx (56.73K)

**Word count:** 2601

**Character count:** 15395

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PASIEN HIV DALAM KEIKUTSERTAAN KEGIATAN *VOLUNTARY COUNSELING AND TESTING (VCT)* DI RS X

Yana Setiawan<sup>1\*</sup>, Armi<sup>2</sup>

Universitas Medika Suherman, Jl. Raya Industri Pasir Gombang Jababeka Cikarang Utara Bekasi, Jawa Barat 17530

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
<p><i>*Corresponding Author</i></p> <p>Name</p> <p>E-mail:</p>  <p><b>Keywords:</b> (3-5 words or phrase)</p> <p>Keyword_1</p> <p>Keyword_2</p> <p>Keyword_3</p> <p>Keyword_4</p> <p>Keyword_5</p>	<p><i>Yana Setiawan, Armi</i>  <i>E-mail: <a href="mailto:yana@medikasuherman.ac.id">yana@medikasuherman.ac.id</a></i>  <i><a href="mailto:Nery.armi@gmail.com">Nery.armi@gmail.com</a></i></p> <p><i>The number of hiv cases in indonesia every year have been an increase in this by Indonesian in 2018. ministry of health One effort in the strategy hiv / aids service program in indonesia is through counselling and testing hiv volunteered so indispensible participation high risk group against voluntary counselling and testing-vet ministry of health (Kemenkes RI, 2014). The target vet service which is the risk and vulnerable groups got an examination hiv in vet unfortunately involvement of the risk in an activity vet still not maximum, it was because of consciousness that were lacking. The purpose of this research is knowing factor-factor affecting hiv patients in the participation of voluntary activities counseling and testing ( vet ) at the hospital x. The methodology with used design descriptive analytic research which is <b>51</b> of research being done to analyze the relation between variables through the approach of cross sectional. The sample of the in this research as many as 282 patients visit into the service of vet hospital x. Logistic regression test results obtained is significant impact simultaneously age , work , the level of education , and sex to participation <b>7</b> and wps in the voluntary counseling and testing: hiv by because the value of p value chi-square of 0.000 in which it; <b>alpha 0.05</b> or value <b>chi-square count 149,604</b> &amp; gt; chi-square table 9,488.</i></p> <p><i>Keywords: The participation, vet, hiv</i></p>
<p><b>8</b></p> <p>[REDACTED]</p> <p>[REDACTED]</p> <p>[REDACTED]</p> <p>[REDACTED]</p> <p>[REDACTED]</p> <p>[REDACTED]</p>	<p><b>ABSTRAK</b></p> <p>Jumlah kasus HIV di Indonesia setiap tahun <b>1</b> mengalami peningkatan hal ini berdasarkan data Kemenkes RI tahun 2018. Salah satu upaya dalam strategi penanggulangan HIV/AIDS di Indonesia adalah melalui program pelayanan konseling serta testing HIV sukarela sehingga sangat diperlukan keikutsertaan/partisipasi kelompok resiko tinggi terhadap <i>Voluntary <b>2</b> counselling and Testing-VCT</i> (Kemenkes RI, 2014). Target layanan VCT yaitu kelompok berisiko dan kelompok rentan mendapat pemeriksaan HIV di VCT namun sayangnya keterlibatan kelompok resiko dalam kegiatan <b>3</b> masih belum maksimal, hal ini dikarenakan kesadaran yang masih kurang. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui <b>4</b> faktor-faktor yang mempengaruhi pasien HIV Dalam Keikutsertaan Kegiatan <i>Voluntary Counselling Aid Testing (VCT)</i> Di RS</p>

ows  
activa

	<p>X. Metode penelitian dengan menggunakan desain penelitian deskriptif analitik yaitu jenis penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan antara variabel melalui pendekatan <i>cross sectional</i>. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 282 orang pasien yang berkunjung ke pelayanan VCT RS X. Hasil uji <i>Logistic Regression</i> didapatkan ada pengaruh signifikan secara simultan usia, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan jenis kelamin terhadap Keikutsertaan LSL dan WPS Dalam Kegiatan Voluntary Counseling and Testing : HIV oleh karena nilai p value Chi-Square sebesar 0,000 di mana <math>&lt; \text{Alpha } 0,05</math> atau nilai Chi-Square Hitung <math>149,604 &gt; \text{Chi-Square tabel } 9,488</math>.</p> <p>Kata Kunci: Keikutsertaan, VCT, HIV</p>
--	---

## PENDAHULUAN

Jumlah kasus HIV di Indonesia setiap tahun mengalami peningkatan hal ini berdasarkan data Kemenkes RI tahun 2018 dimana angka kejadian HIV tahun 2015 sebanyak 30.935 orang, tahun 2016 sebanyak 41.250 orang dan tahun 2017 sebanyak 48.300 orang dengan mayoritas terjadi pada laki-laki yaitu sebesar 62 % dan perempuan sebesar 38 %. Sementara itu provinsi Jawa Barat menempati urutan ketiga dari seluruh provinsi di Indonesia dengan jumlah penderita sebanyak 5.819 orang dibawah provinsi Jawa Timur (8.204 orang) dan DKI Jakarta (6.626 orang). Sedangkan angka kejadian HIV di kabupaten Bekasi pada tahun 2017 mencapai 1.363 kasus dengan kalangan laki-laki lebih mendominasi dibanding perempuan. Berdasarkan jumlah kunjungan poli konseling serta tes sukarela HIV AIDS, pada tahun 2016 di Puskesmas Cikarang berjumlah 811 kunjungan, berdasarkan

kunjungan tersebut terdapat 129 orang LSL (lelaki sama lelaki), 45 diantaranya mengidap HIV AIDS. LSL (laki suka laki) menjelaskan perilaku seksual laki-laki dengan laki-laki dimana terjadi seks laki-laki dengan laki-laki melalui anus yang dapat meningkatkan resiko penularan HIV. Sementara dampak yang timbul dari perilaku seks beresiko itu sendiri dapat dilihat dari kejadian HIV dan riwayat IMS yang cukup tinggi, seperti halnya diketahui bahwa adanya IMS dapat mempermudah penularan HIV (Depkes, 2012). Profil Kesehatan Kabupaten Purwakarta (2019) yang menerangkan bahwa penemuan kasus baru HIV di Kabupaten Purwakarta selama 5 tahun terakhir mengalami trend peningkatan. Kasus HIV tercatat pertama kali di Purwakarta tahun 2013 sebanyak 79 kasus dan menjadi 518 kasus pada tahun 2018. Berdasarkan data yang diperoleh dari (KPA) Komisi Penganggulangan AIDS Purwakarta jumlah penderita HIV/AIDS



pada tahun 2019 sebanyak 547 orang. Sedangkan angka kejadian HIV di kabupaten Bekasi pada tahun 2017 mencapai 1.363 kasus dengan kalangan laki-laki lebih mendominasi dibanding perempuan.<sup>2</sup> Salah satu upaya dalam strategi penanggulangan HIV/AIDS di Indonesia adalah melalui program pelayanan konseling serta testing HIV sukarela sehingga sangat diperlukan keikutsertaan/partisipasi kelompok resiko tinggi terhadap *Voluntary Counselling and Testing-VCT* (KPAN dalam Kemenkes RI 2014). Target layanan VCT yaitu kelompok berisiko dan kelompok rentan mendapat pemeriksaan HIV di VCT namun sayangnya keterlibatan kelompok resiko dalam kegiatan VCT masih belum maksimal yang dikarenakan kesadaran yang masih kurang.

Upaya pemerintah dalam menghadapi masalah HIV melalui program pelayanan konseling bagi masyarakat dan testing HIV sehingga sangat diperlukan keikutsertaan/partisipasi LSL terhadap *Voluntary Counselling and Testing-VCT* (KPAN dalam Kemenkes RI 2014). Pelaksanaan VCT meliputi layanan dengan memberikan layanan konseling serta memberikan penjelasan tentang kesediaan klien untuk tes HIV. Target sasaran layanan VCT yaitu seluruh kelompok berisiko tertular dan kelompok

rentan mendapat pemeriksaan HIV dengan VCT namun sayangnya keterlibatan kelompok resiko dalam kegiatan VCT masih belum maksimal yang dikarenakan kesadaran yang masih kurang. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widiyanto (2014)<sup>1</sup> dimana penelitiannya menunjukkan 71,1 % responden mempunyai kepuasan yang baik tentang VCT, tetapi masih terdapat 28,9 % responden yang mempunyai kepuasan kurang baik tentang VCT. Pengetahuan seseorang klien mempunyai peranan penting dalam kepuasan klien VCT Fatmala (2016).

## METODE

<sup>10</sup> Metode penelitian dengan menggunakan desain penelitian deskriptif analitik yaitu jenis penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan antara variabel melalui pendekatan *cross sectional*. Tempat penelitian pada salah satu RS yang terdapat di Kabupaten Purwakarta dengan waktu penelitian Juni-Agustus 2021.

Sampel penelitian berjumlah 282 orang pasien yang berkunjung ke pelayanan VCT RS X. <sup>21</sup>teknik pengambilan sampel dengan total sampling. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisa Bivariat yaitu uji

<sup>17</sup> Chi-Square dan uji multivariat dengan menggunakan uji Logistic Regression.

**HASIL**

<sup>6</sup> Analisis data merupakan kegiatan untuk menganalisa data secara statistic.

Dalam penelitian ini, analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat, bivariate dan analisis multivariat.

**1. Analisis Univariat**

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsi, selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

a. <sup>12</sup> Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Menurut Usia Dalam Kegiatan Voluntary Counseling and Testing : HIV**

Variabel	Mean	Median	Standar Deviasi	95% CI	
				Min	Mak
Usia	32,20	31,00	7,565	18 – 55	31,32 – 33,09

<sup>22</sup> Sumber : Data Primer, 2020  
Berdasarkan tabel 1, diperoleh rata-rata usia responden yaitu 32,20 tahun dengan standar deviasi 7,565.

b. <sup>9</sup> Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, dan Keikutsertaan LSL dan WPS Responden

<sup>9</sup> **Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, dan Keikutsertaan LSL dan WPS Dalam Kegiatan Voluntary Counseling and Testing : HIV**

Variabel	Kategorik	Total	
		N	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	202	71,6
	Perempuan	80	28,4
Tingkat Pendidikan	Tidak SD	31	11,0
	Sekolah	138	48,9
	SMP	94	33,3
	SMA	17	6,0
	PT	2	0,7
Pekerjaan	IRT	14	5,0
	Karyawan	98	34,8
	PNS	11	3,9
	Wiraswasta	147	52,1
	Petani	12	4,3
Keikutsertaan	Tidak	89	31,6
	Ya	193	68,4

<sup>20</sup> Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa mayoritas responden memiliki jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 202 (71,6%). Mayoritas tingkat pendidikan responden adalah SD sebanyak 138 (48,9%). Mayoritas pekerjaan responden yaitu wiraswasta sebanyak 147 (52,1%). Mayoritas keikutsertaan LSL dan WPS responden yaitu sebanyak 193 (68,4%).

**2. Analisis Bivariat**

Pada analisis bivariate, variabel di analisis menggunakan Chi-Square.

a. Hubungan Usia dengan Keikutsertaan LSL dan WPS Dalam Kegiatan Voluntary Counseling and Testing : HIV

**Tabel 3. Hubungan Usia dengan Keikutsertaan LSL dan WPS Dalam Kegiatan Voluntary Counseling and Testing : HIV**

Sumber : Data Primer, 2020

Usia	Keikutsertaan LSL dan WPS				Total		p value
	Tidak		Ya		N	%	
	N	%	N	%			
Remaja Akhir	13	24,5	40	75,5	53	100	0,57
Dewasa Awal	46	33,1	93	66,9	139	100	
Dewasa Akhir	25	35,2	46	64,8	71	100	
Lansia Awal	5	26,3	14	73,7	19	100	
Jumlah	89	31,6	193	68,4	282	100	

Hasil analisis hubungan antara usia dengan keikutsertaan LSL dan WPS responden dalam kegiatan voluntary counseling and Testing : HIV, usia remaja dewasa awal sebanyak 46 (33,1%) responden yang tidak ikut serta LSL dan WPS. Sedangkan usia dewasa awal sebanyak 93 (66,9%) yang ikut serta LSL dan WPS. Hasil uji statistik diperoleh nilai p value = 0,563 maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan proporsi usia dengan keikutsertaan LSL dan WPS (tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dengan keikutsertaan LSL dan WPS).

b. Hubungan Pekerjaan dengan Keikutsertaan LSL dan WPS Dalam Kegiatan Voluntary Counseling and Testing : HIV

**Tabel 4. Hubungan Pekerjaan dengan Keikutsertaan LSL dan WPS Dalam Kegiatan Voluntary Counseling and Testing : HIV**

Pekerjaan	Keikutsertaan LSL dan WPS				Total		p value
	Tidak		Ya		N	%	
	N	%	N	%			
IRT	3	21,4	11	78,6	14	100	0,000
Karyawan	17	17,3	81	82,7	98	100	
PNS	10	90,9	1	9,1	11	100	
Wiraswasta	56	38,1	91	61,9	147	100	
Petani	3	25,0	9	75,0	12	100	
Jumlah	89	31,6	193	68,4	282	100	

Hasil analisis hubungan antara pekerjaan dengan keikutsertaan LSL dan WPS

responden dalam kegiatan voluntary counseling and Testing : HIV, pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 56 (38,1%) responden yang tidak ikut serta LSL dan WPS. Sedangkan pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 91 (1,9%) yang ikut serta LSL dan WPS. Hasil uji statistik diperoleh nilai p value = 0,000 maka dapat disimpulkan ada perbedaan proporsi pekerjaan dengan keikutsertaan LSL dan WPS (ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan keikutsertaan LSL dan WPS).

c. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Keikutsertaan LSL dan WPS Dalam Kegiatan Voluntary Counseling and Testing : HIV

**Tabel 5. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Keikutsertaan LSL dan WPS Dalam Kegiatan Voluntary Counseling and Testing : HIV**

Tingkat Pendidikan	Keikutsertaan LSL dan WPS				Total		p value
	Tidak		Ya		N	%	
	N	%	N	%			
Tidak Sekolah	7	22,6	24	77,4	31	100	0,174
SD	47	34,1	91	65,9	138	100	
SMP	27	28,7	67	71,3	94	100	
SMA	6	35,3	11	64,7	17	100	
PT	2	100,0	0	0,0	2	100	
Jumlah	89	31,6	193	68,4	282	100	

Hasil analisis hubungan antara tingkat pendidikan dengan keikutsertaan LSL dan WPS responden dalam kegiatan voluntary counseling and Testing : HIV, tingkat pendidikan SD sebanyak 47 (34,1%) responden yang tidak ikut serta LSL dan WPS. Sedangkan tingkat pendidikan SD sebanyak 12 (65,9%) yang ikut serta LSL dan WPS. Hasil uji statistik diperoleh nilai p value = 0,174 maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan proporsi tingkat pendidikan dengan keikutsertaan LSL dan WPS (tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan keikutsertaan LSL dan WPS).

d. Hubungan Jenis Kelamin dengan Keikutsertaan LSL dan WPS Dalam Kegiatan Voluntary Counseling and Testing : HIV

**Tabel 6. Hubungan Jenis Kelamin dengan Keikutsertaan LSL dan WPS Dalam Kegiatan Voluntary Counseling and Testing : HIV**

Jenis Kelamin	Keikutsertaan LSL dan WPS				Total		p value
	Tidak		Ya		N	%	
	N	%	N	%			
Laki-laki	64	31,7	138	68,3	202	100	1,000
Perempuan	25	31,3	55	68,8	80	100	
Jumlah	89	31,6	193	68,4	282	100	

Hasil analisis hubungan antara jenis kelamin dengan keikutsertaan LSL dan WPS responden dalam kegiatan voluntary counseling and Testing : HIV, jenis kelamin laki-laki sebanyak 64 (31,7%) responden yang tidak ikut serta LSL dan WPS. Sedangkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 138 (68,3%) yang ikut serta SL dan WPS. Hasil uji statistik diperoleh nilai p value = 1,000 maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan proporsi jenis kelamin dengan keikutsertaan LSL dan WPS (tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan keikutsertaan LSL dan WPS).

3. Analisis Multivariat

Analisis Multivariat dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan satu variabel atau beberapa variabel bebas dengan satu atau beberapa variabel tergantung. Adapun langkah-langkah dalam pemodelan ini adalah:

a. Iteration History

Iteration History pada blok 0 atau saat variabel independen tidak

dimasukkan dalam model : N = 282 mendapatkan nilai -2 Log Likelihood: 202,056.

b. Hasil Omnibus Test

Nilai  $X^2$  149,604 >  $X^2$  tabel pada DF 4 (jumlah variabel independen) 9,488 atau dengan signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05) sehingga menolak  $H_0$ , yang menunjukkan bahwa penambahan variabel independen dapat memberikan pengaruh nyata terhadap model, atau dengan kata lain model dinyatakan FIT.

Sehingga jawaban terhadap hipotesis pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen adalah menerima  $H_1$  dan menolak  $H_0$  atau yang berarti ada pengaruh signifikan secara simultan usia, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan jenis kelamin terhadap Keikutsertaan LSL dan WPS Dalam Kegiatan Voluntary Counseling and Testing : HIV oleh karena nilai p value Chi-Square sebesar 0,000 di mana < Alpha 0,05 atau nilai Chi-Square Hitung 149,604 > Chi-Square tabel 9,488.

**PEMBAHASAN**

Hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan yang bermakna pekerjaan



dengan keikutsertaan LSL dan WPS responden dalam kegiatan voluntary counseling and Testing pada HIV, pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 91 (61,9%) yang ikut serta SL dan WPS. Hasil uji statistik diperoleh nilai p value = 0,000.

Seseorang yang bekerja dapat meluangkan waktunya atau tidak pada saat berpartisipasi dalam suatu kegiatan (Yulianti, 2012). Hal yang serupa diungkapkan oleh Irene (2011), bahwa keikutsertaan seseorang berpartisipasi dalam suatu kegiatan yang ada dimasyarakat.

Pekerjaan merupakan salah satu faktor seseorang dapat mengikuti suatu kegiatan yang ada di masyarakat apabila mempunyai waktu luang untuk berpartisipasi pada kegiatan tersebut.

Hasil multivariat ditemukan hasil omnibus test dengan nilai p value 0,000. Keikutsertaan dalam kegiatan VCT dapat memberikan pengaruh dan model dalam kondisi fit terhadap keikutsertaan LSL dan WPS yaitu faktor usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk mengikuti proses partisipasi yaitu pengetahuan, pekerjaan, tingkat pendidikan, jenis kelamin dan kepercayaan (Yulianti, 2012).

Keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan yang ada dimasyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor, dalam hal ini faktor pekerjaan merupakan faktor yang sangat berpengaruh diantara faktor pengetahuan, tingkat pendidikan, dan jenis kelamin.

## KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini bahwa variabel usia, tingkat pendidikan, dan jenis kelamin tidak ada hubungan dengan keikutsertaan dalam kegiatan VCT, sedangkan variabel pekerjaan ada hubungan yang signifikan terhadap keikutsertaan dalam kegiatan VCT, sehingga dapat memberikan pengaruh dan model dalam kondisi fit terhadap keikutsertaan LSL dan WPS dalam kegiatan VCT pada pasien HIV.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam peningkatan pemberian pelayanan VCT di Rumah Sakit.

## DAFTAR PUSTAKA

1. D Ratnasari E, 2017., Hari AIDS Sedunia : 70 Persen infeksi HIV Akibat Seks Beresiko. <https://m.cnnindonesia.com>. 3 April 2019.
2. Kementrian Kesehatan RI . 2012. Profil Kesehatan Indonesia. Kemenkes RI.

3. Kemenkes RI, 2014. Estimasi dan Proyeksi HIV/AIDS Di Indonesia. Kemekes RI
4. Widiyanto. 2014. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Wanita Pekerja Seks (Wps) Untuk Melakukan Vct Di Lokalisasi Tegal Panas Kabupaten Semarang*
5. Siti Irene, 2011. Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
6. Yulianti Y. 2012. Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandii Perkotaan. Padang: Universitas Andalas.
7. Departemen Kesehatan RI . 2013. *Panduan Tatalaksana Klinis Infeksi HIV pada orang Dewasa dan Remaja Edisi Kedua*. Diakses dari <http://spiritia.or.id/Dok/pedomanart2.pdf> pada 12 Maret 2019
8. Regar, P.M., & Kairupan, J.K, 2016. Pengetahuan Pekerja Seks Komersial (PSK) dalam mencegah penyakit kelamn di Kota Manado. *Jurnal Holistik*, Tahun XI No 17 Januari-Juni 2016, 1-2. Diakses: 24 Juni 2019. <https://ejournal.unsrat.ac.id>.
9. Fatmala. 2016. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Klinik Voluntary Counseling And Testing (Vct) Oleh Laki-Laki Seks Dengan Laki-Laki (LSL) (Studi Kualitatif di Yayasan IGAMA Malang)*. Diakses pada tanggal 12 Maret 2017dari <http://repository.unair.ac.id/22802/>

## ORIGINALITY REPORT

**28%**  
SIMILARITY INDEX

**26%**  
INTERNET SOURCES

**13%**  
PUBLICATIONS

**11%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>pt.scribd.com</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>pasca.unhas.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>riset.unisma.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to Universitas Jenderal Soedirman</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>openjournal.masda.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>perpus.abnus.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>www.statistikian.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>file.umj.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>1%</b>

10	<a href="http://digilib.unisayogya.ac.id">digilib.unisayogya.ac.id</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	1%
13	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
14	<a href="http://anzdoc.com">anzdoc.com</a> Internet Source	1%
15	<a href="http://journal.ipm2kpe.or.id">journal.ipm2kpe.or.id</a> Internet Source	1%
16	Mila Sartika. "Upaya pencegahan penyebaran Covid- 19 melibatkan peran kader/rt/rw di kabupaten bekasi tahun 2020", Lentera Negeri, 2021 Publication	1%
17	<a href="http://jurnal.umt.ac.id">jurnal.umt.ac.id</a> Internet Source	1%
18	Submitted to Krida Wacana Christian University Student Paper	<1%
19	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	<1%

20	<a href="http://journal.ukmc.ac.id">journal.ukmc.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://jnc.stikesmaharani.ac.id">jnc.stikesmaharani.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://repository.trisakti.ac.id">repository.trisakti.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	<1 %
25	<a href="http://ejournalmalahayati.ac.id">ejournalmalahayati.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
27	Putri Kusuma Wardani, Ninik Mas Ulfa, A.C Aditya Natalia. "Studi Efektifitas Antiretroviral Regimen Obat Kombinasi Dosis Tetap (Tenofovir/Lamivudin/Efavirenz) Berdasarkan Peningkatan Kadar Cd4 T-Limfosit (Studi dilakukan di Intalasi Farmasi Rumah Sakit X Surabaya)", Journal of Pharmacy and Science, 2018 Publication	<1 %
28	Sri Wahyuni, Flora Niu, Marlindah Marlindah. "PERBANDINGAN PENYULUHAN DAN BUKU	<1 %

# SAKU TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HIV/AIDS", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2021

Publication

29

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1 %

30

id.123dok.com

Internet Source

<1 %

31

jurnal.unikal.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On